

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut pendekatan Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Penelitian ini dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa dengan menggunakan berbagai metode alami.¹

Penelitian yang menggunakan pendekatan alamiah, seperti yang dijelaskan diatas, merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran situasi secara tepat. Dalam proses ini, peneliti berperan sebagai alat utama. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, keterlibatan aktif, wawancara, pencatatan di lapangan, serta pemanfaatan dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, yaitu dengan menggabungkan berbagai sumber data untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh.² Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian memberikan deskripsi

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 12.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 11.

yang lengkap dan akurat tentang berbagai aktivitas, objek, proses, dan manusia yang menjadi fokus penelitian.³

Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif untuk menggambarkan tentang bagaimana strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru di MTsN 2 Kota Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen dari berbagai pihak yang berkaitan dengan fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTsN 2 Kota Kediri. Kehadiran peneliti di lapangan menjadi bagian penting dalam memperoleh data yang akurat dan menunjang keabsahan penelitian. Dalam memperoleh data, peneliti datang langsung ke MTsN 2 Kota Kediri untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait data-data yang diperlukan untuk menjawab beberapa pertanyaan yang dimunculkan dalam rumusan masalah pada penelitian ini. Dimana peneliti dalam memulai penelitian langsung di lokasi terlebih dahulu mengajukan perizinan kepada pihak sekolah, dan setelah izin didapatkan peneliti mulai melakukan penelitian lebih lanjut secara sistematis.

³ Andi Praswoto, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Dan Praktis*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2021), 202

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri yang beralamatkan Jl. Sunan Ampel No.12, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena tingginya minat, antusiasme masyarakat, dan reputasi yang baik dari lembaga tersebut, sehingga mampu mempertahankan posisinya di tengah persaingan ketat dengan lembaga lain dalam menarik konsumen layanan pendidikan. Selain itu, lembaga pendidikan tersebut juga terletak di perkotaan sehingga mempermudah akses peneliti untuk menuju ke lokasi.

MTSN 2 Kota Kediri memiliki jumlah peserta didik yang terus meningkat setiap tahunnya. Saat ini, madrasah ini menampung 1.425 peserta didik dengan latar belakang kehidupan sosial ekonomi yang berasal dari berbagai macam profesi. Madrasah ini menawarkan program pendidikan yang berorientasi pada kualitas akademik, penguatan nilai-nilai keislaman, penguatan karakter dan bela negara, serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler unggulan.

Di bawah ini akan diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian di MTsN kota Kediri 2, sebagai berikut :

1. Sejarah Berdirinya MTSN 2 Kota Kediri

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri, awalnya dikenal sebagai MTs Negeri Kediri II, didirikan pada 16 Maret 1978 sebagai bagian dari PGAN 6 sejak 1962-an. Pada 1978, statusnya berubah menjadi PGAN Kediri dengan masa belajar 3 tahun, menerima siswa lulusan MTs/SMP, bukan lagi dari MI/SD. Dengan meningkatnya minat masyarakat, MTsN 2 Kota Kediri berusaha merelokasi ke Jl. Sunan Ampel No 4 (dulu) No. 12 (sekarang).

Upaya serupa dilakukan oleh institusi lain di area tersebut, termasuk MAN II Kediri dan IAIN/STAIN Kediri, serta Pengadilan Agama Kota Kediri. Relokasi berhasil dengan dukungan luar biasa dari berbagai pihak, termasuk wakaf tanah oleh tokoh masyarakat H. Shofwan yang juga membangun Masjid As-Shofwan di depan madrasah. Dalam hampir 40 tahun, MTsN 2 Kota Kediri telah meluluskan lebih dari 15.000 siswa, mencatat prestasi akademik dan nonakademik gemilang, menjadikannya Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional.

2. Visi dan Misi MTsN 2 Kota Kediri

a. Visi MTsN 2 Kota Kediri

“Unggul dalam Prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan”.

b. Misi MTsN 2 Kota Kediri

- 1) Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlak.
- 2) Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembang teknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif. Sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.
- 7) Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.

c. Tujuan MTsN 2 Kota Kediri

“Mencetak lulusan yang berakhlakul karimah, cerdas, berpengetahuan luas, memiliki kecakapan hidup dan kompetensi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.”⁴

D. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu kenyataan yang menggambarkan kejadian dan merupakan satu kesatuan nyata yang nanti bisa digunakan sebagai bahan informasi bagi peneliti. Sumber data adalah salah satu yang paling valid dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga kan meleset dari apa yang diharapkan.

Adapun objek penelitian menurut Sugiyono adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan dan ditentukan oleh peneliti dari subjek penelitian. Sumber data yang utama adalah :

⁴ Profil MTsN 2 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2024/2025

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 147

1. Data Primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama yang diwawancarai dan dari objek yang diteliti. Peneliti memperoleh data dari subjek penelitian melalui wawancara kepada kepala sekolah, waka humas dan peserta didik serta melakukan observasi langsung terhadap strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru di MTsN 2 Kota Kediri..

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber informasi, seperti dari bukti dokumen arsiparis, foto, buku, jurnal penelitian sebelumnya yang berisi teori terkait masalah yang diangkat, website resmi madrasah, dan data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti membutuhkan data sekunder berupa:

- a. Data profil madrasah
- b. Data program unggulan madrasah
- c. Data jumlah calon peserta didik
- d. Data sarana dan prasarana
- e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- f. Foto kegiatan madrasah
- g. Foto prestasi siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dengan judul strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Kediri menggunakan tiga metode yaitu: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data terkait strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru di MTsN 2 Kota Kediri. Pengamatan difokuskan pada pelaksanaan program, proses PPDB, serta kegiatan promosi yang dilakukan madrasah.

2. Wawancara

Wawancara menurut Lexy J. Moleong merupakan cara yang digunakan sebagai proses tanya jawab antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dalam suatu topik tertentu dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui wawancara dengan kepala sekolah, Waka humas, dan Peserta didik MTsN 2 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui gambar, video, audio, atau dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait strategi pemasaran pendidikan di MTsN 2 Kota

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, 186.

Kediri. Peneliti menganalisis dokumen seperti profil madrasah, visi misi, program unggulan, data peserta didik, serta pendidik dan tenaga kependidikan yang relevan dengan fokus penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, baik fenomena alam maupun sosial.⁷ Dalam penelitian ini, instrumen disusun dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang mengacu pada rumusan masalah, dengan tujuan memperoleh data yang relevan sesuai dengan kondisi di lapangan. Adapun instrumen wawancara yang digunakan sebagai berikut::

Tabel 3. 1 Instrumen Wawancara

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus	Sumber Data
1.	Strategi pemasaran pendidikan	a. Strategi promosi yang digunakan sekolah b. Program unggulan sebagai daya tarik c. Media promosi yang digunakan d. Peran guru staf dalam kegiatan pemasaran e. Biaya Pendidikan dan ketersediaan beasiswa f. Lokasi madrasah dan kemudahan akses g. Alur pendaftaran dan pelayanan calon peserta didik h. Fasilitas fisik dan lingkungan sekolah	1. Kepala Sekolah 2. Waka Humas 3. Panitia PPDB
2	Hasil penerapan strategi pemasaran pendidikan dalam menarik	a. Peningkatan jumlah peserta didik baru b. Citra positif madrasah c. Daya tarik program unggulan	1. Peserta didik 2. Waka Humas

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 101.

	minat peserta didik baru	d. Rekomendasi masyarakat/alumni dari	
--	--------------------------	---------------------------------------	--

G. Pengecekan Keabsahan Data

Temuan yang diperoleh peneliti perlu diuji keabsahan datanya agar laporan penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun kriteria untuk memeriksa keabsahan data meliputi:

1. Triangulasi data

Triangulasi adalah tahap pengecekan validitas data dengan menggunakan orang lain sebagai pembanding.⁸ Data yang sudah ada kemudian dibandingkan dan disandingkan dari berbagai sudut pandang. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari beberapa informan, yaitu kepala madrasah, wakil kepala bidang humas, dan peserta didik, guna memverifikasi keandalan dan konsistensi informasi yang diperoleh.

2. Triangulasi metode

Dilakukan dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi dan dokumentasi data-data yang diperoleh kemudian melakukan perbandingan data antara satu sama lainnya agar teruji kevalidannya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk menguraikan data-data atau keterangan-keterangan yang didapatkan agar data

⁸ L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Edisi Revisi*, (PT Remaja Rosdakarya, 2013),

dapat dipahami bukan oleh orang yang meneliti saja tetapi juga orang yang membacanya atau orang yang ingin mengetahui hasil dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini komponen reduksi data dan penyajian data dilakukan bersamaan dengan prosedur pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan analisis interaksi. Setelah pengumpulan data, interaksi antara tiga langkah analisis (reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan) terjadi. Langkah-langkah model analisis interaksi atau interactive analysis models tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dilakukan dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber data dan formulir di lapangan, dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan dan menyeleksi data mentah dari catatan lapangan. Proses ini dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada data yang relevan dengan rumusan masalah. Tujuannya adalah untuk mengorganisasi data agar lebih terarah dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan informasi yang diatur dengan cara memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam tahapan ini data yang ada dianalisis agar data yang terkumpul dapat dipahami maksudnya. Pada penelitian kualitatif,

penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, dan hubungan antar kategori. Dengan penyajian data akan lebih mudah dipahami dengan baik.⁹

4. Penarikan kesimpulan

Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna dari data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan, serta perbedaan. Kesimpulan ditarik dengan membandingkan kecukupan informasi subjek dengan kepentingan yang terkandung dalam konsep yang mendasari penelitian.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

a. Memilih Tempat Penelitian

Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi ke lembaga pesantren untuk menentukan lokasi penelitian, yang juga akan digunakan untuk menentukan judul penelitian. Peneliti melakukan observasi di MTSN 2 Kota Kediri. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sana, dengan fokus pada strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan calon peserta didik di lembaga tersebut.

b. Mengurus Surat Perizinan

Sebelum mendatangi lokasi penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat perizinan dengan tujuan meminta izin kepada pihak sekolah agar dapat melakukan penelitian di pesantren tersebut.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135

c. Menyusun Rencana Penelitian

Dalam menyusun rencana penelitian, peneliti membuat pedoman wawancara yang berisi tentang strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan minat calon peserta didik di MTSN 2 Kota Kediri. Pedoman ini nantinya akan digunakan untuk menganalisis data, memilih, serta memanfaatkan informan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Pengumpulan Data

Dalam tahapan pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu:

- 1) Observasi dengan mengamati secara langsung bagaimana strategi pemasaran pendidikan diterapkan oleh MTsN 2 Kota Kediri, sehingga data dapat diambil langsung di lokasi penelitian.
- 2) Wawancara dengan beberapa pihak di MTsN 2 Kota Kediri termasuk guru kepala madrasah, guru, staf tata usaha, serta peserta didik baru dan orang tua, guna memperoleh informasi mendalam mengenai strategi pemasaran yang digunakan serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat pendaftar.
- 3) Dokumentasi, yang dilakukan sebagai pelengkap dari hasil observasi dan wawancara.
- 4) Menelaah teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Mengidentifikasi Data

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan identifikasi data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah

dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data penelitian.

c. Menganalisis Data

Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang diinginkan, dan menyajikan analisis tersebut dalam bentuk deskriptif.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di IAIN Kediri (Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Kediri).